

INTISARI

Judul Skripsi Penulis adalah: Disparitas Putusan *Judex Factie* Dan *Judex Juris* Dalam Tindak Pidana Pemalsuan Ijazah. Rumusan masalah penelitian penulis adalah: 1) Mengapa terjadi perbedaan putusan hakim *judex factie* dan *judex juris* dalam tindak pidana pemalsuan ijazah. Tujuan Penelitian ini yaitu, 1) Untuk mengetahui mengapa terjadi perbedaan putusan hakim *judex factie* dan *judex juris* dalam tindak pidana pemalsuan ijazah. Jenis Penelitian Normatif dan Sifat Penelitian adalah bersifat deskriptif yakni Jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atau suatu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti, tentang Disparitas Putusan *Judex Factie* Dan *Judex Juris* Dalam Tindak Pidana Pemalsuan Ijazah. Variabel yang digunakan adalah variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini *Judex Factie* Dan *Judex Juris* Dalam Tindak Pidana Pemalsuan Ijazah. sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Putusan *Judex Factie* Dan *Judex Juris* Dalam Tindak Pidana Pemalsuan Ijazah. Bahan hukum yang digunakan adalah bahan hukum primer yang terdiri dari putusan hakim serta peraturan perundang-undangan, traktat, kaidah dasar atau norma serta peraturan dasar. Berdasarkan Hasil Penelitian yang penulis teliti maka yang menjadi kesimpulan sesuai masalah yang penulis kaji yaitu: 1) Terjadi perbedaan putusan hakim *Judex Factie* Dan *Judex Juris* dalam tindak pidana pemalsuan ijazah. Saran penulis : 1) Diharapkan hakim dapat mempertimbangkan secara cermat konteks di mana tindak pidana pemalsuan ijazah terjadi. Apakah pemalsuan tersebut dilakukan dengan niat jahat atau karena faktor paksaan, tekanan, atau ketidakmampuan administratif Ini akan membantu hakim dalam memutuskan apakah ada alasan yang dapat meringankan hukuman atau apakah pelaku harus dikenakan hukuman yang lebih berat. 2) Penting bagi hakim untuk menjaga konsistensi dalam pemberian hukuman. Hakim perlu merujuk pada pedoman hukum yang berlaku serta mempertimbangkan putusan-putusan serupa yang ada. Ini bertujuan untuk menghindari ketidakadilan yang bisa timbul akibat perbedaan hukuman yang tidak proporsional antara satu kasus dengan kasus lainnya. Pemberian hukuman yang konsisten akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sistem peradilan.

Kata Kunci : *disparitas, pemalsuan ijazah, putusan hakim, tindak pidana.*

ABSTRACT

The title of the author's thesis is: Disparity of Judex Factie and Judex Juris Decisions in the Criminal Act of Forgery of Diplomas. The formulation of the author's research problem is: 1) Why is there a difference in the decisions of the judges judex factie and judex juris in the criminal act of forgery of diplomas. The purpose of this study is, 1) To find out why there is a difference in the decisions of the judges judex factie and judex juris in the criminal act of forgery of diplomas. The type of normative research and the nature of the research is descriptive, namely the type of research that provides a picture or description of a situation as clearly as possible without any treatment of the object being studied, about the Disparity of Judex Factie and Judex Juris Decisions in the Criminal Act of Forgery of Diplomas. The variables used are independent variables and dependent variables. The independent variables in this study are Judex Factie and Judex Juris in the Criminal Act of Forgery of Diplomas. while the dependent variable in this study is the Judex Factie and Judex Juris Decisions in the Criminal Act of Diploma Forgery. The legal materials used are primary legal materials consisting of judges' decisions and laws and regulations, treaties, basic rules or norms and basic regulations. Based on the research results that the author studied, the conclusions according to the problems studied by the author are: 1) There is a difference in the decisions of the Judex Factie and Judex Juris judges in the criminal act of diploma forgery. Author's suggestions: 1) It is hoped that judges can carefully consider the context in which the criminal act of diploma forgery occurred. Was the forgery carried out with malicious intent or due to coercion, pressure, or administrative inability? This will help judges decide whether there are reasons that can reduce the sentence or whether the perpetrator should be subject to a heavier sentence. 2) It is important for judges to maintain consistency in sentencing. Judges need to refer to applicable legal guidelines and consider similar decisions that exist. This aims to avoid injustice that can arise due to disproportionate differences in sentences between one case and another. Consistent sentencing will increase public confidence in the justice system.

Keywords: disparity, diploma forgery, judge's decision, criminal act.